

PEKERJAAN SOSIAL MEDIS

PEKERJAAN SOSIAL MEDIS

Prof. Dr. Hadi Prayitno, M.Kes.



Anggota APPTI No. 002.115.1.05.2020

Anggota IKAPI No. 127/JTI/2018

Jember University Press
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121
Telp. 0331-330224, psw. 0319
E-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id



Prof. Dr. Hadi Prayitno, M.Kes.



Membangun Generasi
Memaju Insan Berprestasi

PEKERJAAN SOSIAL MEDIS



Prof. Dr. Drs. Hadi Prayitno M.Kes

UPT PERCETAKAN & PENERBITAN
UNIVERSITAS JEMBER
2022

PEKERJAAN SOSIAL MEDIS

Penulis:

Prof. Dr. Drs. Hadi Prayitno M.Kes

Layouter :

Risky Fahriza

Desain Cover :

Hasman Harisno

Penjamin Mutu :

M. Arifin ; Satria Janu P.

ISBN: 978-623-477-000-1

Cetakan I : Maret 2022

Penerbit:

UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember

Redaksi:

Jl. Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 00319

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

Distributor Tunggal:

UNEJ Press

Jl. Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 0319

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak tanpa ijin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, *photoprint*, maupun *microfilm*.

KATA PENGANTAR DEKAN FISIP UNIVERSITAS JEMBER

Seorang tenaga pendidik tidak hanya melaksanakan dharma pada perguruan tinggi dimana dia ditugaskan yang kita kenal dengan sebutan Tri Dharma Perguruan Tinggi baik dalam bentuk pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat saja, tetapi juga dalam bentuk karya ilmiah misalnya yang berupa penyusunan literatur atau buku referensi, artikel ilmiah atau jurnal, bahan ajar, HAKI atau paten dan lain sebagainya.

Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember saya mengapresiasi tersusunnya buku ajar Pekerjaan Sosial Medis ini. Buku ini membuktikan bahwa Dosen sebetulnya mampu menghasilkan karya ilmiah guna memenuhi kebutuhan pada proses pembelajaran baik di internal Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Jember maupun di kalangan masyarakat luas.

Saya berharap tersusunnya buku ini akan mendatangkan efek berantai di internal Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, mulai dari semakin bangkitnya minat dan gairah para tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan budaya akademik yang salah satunya berupa budaya menulis serta pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSB) yang pada gilirannya akan meningkatkan gairah mahasiswa dalam menimba ilmu dan mendapatkan referensi bahan bacaan pada proses perkuliahan secara lebih memadai.

Atas nama pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember saya mengucapkan terima kasih dan saya mengapresiasi penulis yang telah bersusah payah menyusun buku ini demi kemajuan dan perkembangan Ilmu Pekerjaan Sosial, khususnya Pekerjaan Sosial Medis. Saya berharap karya tulis ilmiah yang berwujud buku referensi ini bisa bermanfaat bagi kita semua, aamiin.. Terima kasih.

Jember, 15 Maret 2022

Dekan,

Dr. Joko Purnomo, MSi

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayahNya buku ajar Pekerjaan Sosial Medis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Buku ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan buku ajar dalam mata kuliah Pekerjaan Sosial Medis. Buku ini disusun dengan memadukan berbagai disiplin ilmu pengetahuan karena luasnya bidang bahasan Pekerjaan Sosial Medis. Buku ini disusun untuk memenuhi tambahan referensi pada mata kuliah Pekerjaan Sosial Medis pada mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Buku ajar ini menampilkan hal-hal yang terkait dengan : Kompetensi dasar, Pencapaian hasil belajar, Materi pembelajaran, Ringkasan dan Soal-soal yang merupakan umpan balik. Disisi lain buku ajar ini membahas tentang : Konsep dan Perkembangan Pekerjaan Sosial, Ruang Lingkup Pekerjaan Sosial Medis, Kompetensi dan Proses Layanan Pekerjaan Sosial Medis, Isu-Isu Sistem Pelayanan Kesehatan, Paradigma Baru Layanan Kesehatan dan Peran Pekerjaan Sosial Medis, Definisi dan Perkembangan Pekerjaan Sosial Medis, Tujuan dan Intervensi Pekerjaan Sosial Medis,

Pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yang saya hormati : Rektor Universitas Jember, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember, Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang berkontribusi pada penyusunan buku ajar ini.

Penyusun mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan penyusunan buku ajar ini dimasa yang akan datang.

Jember, 11 Maret 2022

Penulis

Prof. Dr. Drs. Hadi Prayitno, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 KONSEP DAN PERKEMBANGAN PEKERJAAN SOSIAL . 1	
Standar Kompetensi/Tujuan Umum :.....	1
Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :.....	1
1.1 Dasar Teori.....	1
1.1.1 Pendahuluan.....	1
1.1.2 Konsep Pekerjaan Sosial.....	3
1.1.3 Perkembangan Profesi Pekerjaan Sosial.....	9
1.1.4 Profesi Pekerjaan Sosial dan Aktivitas Kerelawanan (<i>Volunteerism</i>)	13
1.1.5 Rangkuman	14
1.2 Proses Pembelajaran.....	15
1.3 Penilaian.....	15
1.4 Daftar Pustaka	20
BAB 2 RUANG LINGKUP PEKERJA SOSIAL MEDIS 21	
Standar Kompetensi/Tujuan Umum :.....	21
Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :.....	21
2.1 Dasar Teori.....	21
2.1.1 Pendahuluan.....	21
2.1.2 Ruang Lingkup Pekerjaan Sosial Medis	22
2.1.3 Keterlibatan Berbagai Profesi.....	33
2.1.4 Rangkuman	35
2.2 Proses Pembelajaran.....	35
2.3 Penilaian.....	35
2.4 Daftar Pustaka	37
BAB 3 KOMPETENSI DAN PROSES LAYANAN PEKERJAAN SOSIAL MEDIS 39	
Standar Kompetensi/Tujuan Umum :.....	39

Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :	39
3.1 Dasar Teori	39
3.1.1 Pendahuluan	39
3.1.2 Kompetensi Pekerja Sosial Medis.....	40
3.1.3 Proses Pelayanan Pekerjaan Sosial Medis	42
3.1.4 Tantangan Profesi Pekerjaan Sosial Medis	48
3.1.5 Rangkuman	50
3.2 Proses Pembelajaran.....	51
3.3 Penilaian	51
3.4 Daftar Pustaka	55
BAB 4 ISU-ISU SISTEM PELAYANAN KESEHATAN	57
Standar Kompetensi/Tujuan Umum :	57
Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :	57
4.1 Dasar Teori.....	57
4.1.1 Pendahuluan.....	57
4.1.2 Isu-Isu Terkini Layanan Kesehatan Secara Global.....	58
4.1.3 Isu-Isu Terkini Layanan Kesehatan di Indonesia.....	59
4.1.4 Solusi.....	64
4.1.5 Solusi Penanganan Terkait dengan Isu Layanan Kesehatan Global.....	64
4.1.6 Solusi Penanganan Terkait dengan Isu Layanan Kesehatan di level Nasional.....	66
4.1.7 Rangkuman	68
4.2 Proses Pembelajaran.....	68
4.3 Penilaian	68
4.4 Daftar Pustaka	74
BAB 5 PARADIGMA BARU LAYANAN KESEHATAN & PERAN PEKERJA SOSIAL MEDIS.....	75
Standar Kompetensi/Tujuan Umum :	75
Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :	75
5.1 Dasar Teori.....	75
5.1.1 Pendahuluan.....	75
5.1.2 Pelayanan Paliatif.....	76
5.1.3 Tim Multidisiplin pada Layanan Paliatif	84
5.1.4 Peran Pekerja Sosial Medis pada Layanan Kesehatan	89
5.1.5 Pekerja Sosial Medis dan Layanan Paliatif.....	94
5.1.6 Layanan Perawatan Paliatif dan Pasien Penyakit Terminal..	96
5.1.7 Rangkuman	100

5.2 Proses Pembelajaran.....	101
5.3 Penilaian.....	101
5.4 Daftar Pustaka.....	107
BAB 6 DEFINISI DAN PERKEMBANGAN PEKERJAAN SOSIAL MEDIS.....	109
Standar Kompetensi/Tujuan Umum :.....	109
Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :.....	109
6.1 Dasar Teori.....	109
6.1.1 Pendahuluan :.....	109
6.1.2 Definisi Pekerjaan Sosial Medis.....	112
6.1.3 Perkembangan Pekerjaan Sosial Medis.....	117
6.1.4 Model Layanan Pekerja Sosial Medis.....	121
6.1.5 Rangkuman.....	129
6.2 Proses Pembelajaran.....	130
6.3 Penilaian.....	131
6.4 Daftar Pustaka.....	135
BAB 7 TUJUAN DAN INTERVENSI PEKERJAAN SOSIAL MEDIS.....	137
Standar Kompetensi/ Tujuan Umum :.....	137
Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :.....	137
7.1 Dasar Teori.....	137
7.1.1 Pendahuluan.....	137
7.1.2 Tujuan Pekerjaan Sosial Medis.....	137
7.1.3 Intervensi Sosial Pekerja Sosial.....	139
7.1.4 Intervensi Pekerjaan Sosial Medis.....	145
7.1.5 Penanganan Problema Psikososial Pasien.....	151
7.1.6 Rangkuman.....	152
7.2 Proses pembelajaran.....	153
7.3 Penilaian.....	153
7.4 Daftar Pustaka.....	157
DAFTAR ISTILAH/GLOSARIUM.....	159
INDEKS.....	163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Trauma Healing</i> pada Anak Korban Bencana Alam oleh Pekerja Sosial.....	13
Gambar 1.2	Pola Hubungan antara Volunteerism dengan Pekerjaan Sosial.....	14
Gambar 2.1	Klasifikasi Pekerjaan Sosial di Bidang Kesehatan	24
Gambar 2.2	Keterlibatan Berbagai Profesi di Bidang Layanan Kesehatan	33
Gambar 3.1	Proses Pelayanan Pekerjaan Sosial Medis	48
Gambar 4.1	Program Indonesia Sehat Perspektif Pendekatan Keluarga	63
Gambar 5.1	Layanan Paliatif oleh Seorang Pekerja Sosial Medis di Sebuah Rumah Sakit.....	76
Gambar 5.2	Model Perawatan Paliatif	78
Gambar 5.3	Model Terintegrasi Perawatan Kuratif dan Paliatif Pada Penyakit Kronis.....	80
Gambar 6.1	Penerapan Profesi Pekerja Sosial Pada Pasien di Rumah sakit.....	116
Gambar 7.1	Intervensi Sosial terhadap Individu oleh Pekerja Sosial Medis	141
Gambar 7.2	Intervensi Sosial terhadap Keluarga oleh Pekerja Sosial Medis	142
Gambar 7.3	Intervensi Sosial Masyarakat oleh Pekerja Sosial Medis	144
Gambar 7.4	Berbagai Jenis Intervensi Pekerjaan Sosial Medis terhadap Pasien (Dubois, B. & Miley, K. K. 1999).....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1	Perbandingan Model Medis dengan Model Kolaborasi Perawatan Pasien	126
-----------	---	-----



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

Standar Kompetensi/Tujuan Umum :

Mahasiswa mampu memahami konsep, perkembangan dan perbedaan pekerjaan sosial dengan kerelawanan (*volunteerism*).

Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :

1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep pekerjaan sosial berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2019 tentang pekerjaan sosial,
2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep pekerjaan sosial menurut para pakar ilmu kesejahteraan sosial,
3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis perkembangan pekerjaan sosial di Inggris, Amerika Serikat dan Indonesia,
4. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis perbedaan antara pekerjaan sosial dengan kerelawanan (*volunteerism*).

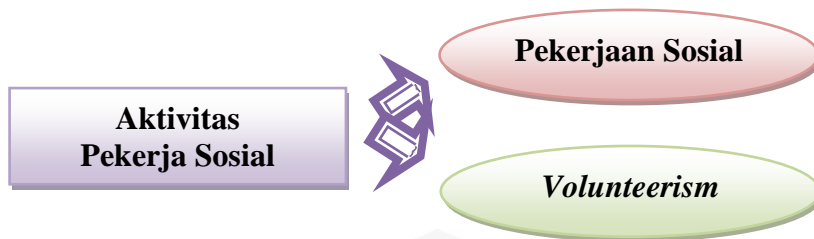
1.1 Dasar Teori

1.1.1 Pendahuluan

Pemaknaan dan pendefinisian pekerjaan sosial (*social work*) sebagai suatu profesi yang berusaha memberikan pertolongan kemanusiaan (*the human service profession*) tidaklah mudah, hal itu disebabkan karena istilah pekerjaan sosial bersifat multi dimensi dan beraneka ragam serta dinamis sifatnya. Pemaknaan dari istilah pekerjaan sosial sifatnya sangatlah relatif karena terkait dengan situasi dan kondisi perkembangan yang terjadi di masyarakat, juga terkait dengan sudut pandang pakar yang bersangkutan, tergantung juga pada tempat atau situasi yang melingkupi kondisi yang terjadi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapatlah dimaknai bahwa dalam upaya memahami dan mendefinisikan pekerjaan sosial, kita perlu memperhatikan empat faktor penting, empat faktor tersebut terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

1. Pekerjaan sosial mengupayakan agar terjadi perubahan secara signifikan sesuai dengan hal-hal yang telah direncanakan, oleh karena itu maka pekerja sosial harus menyediakan semua bentuk fasilitas dalam konteks situasi pertolongan.



Gambar 1.2 Pola Hubungan antara *Volunteerism* dengan Pekerjaan Sosial (Diadopsi dari Rukminto Adi, 2013)

Berdasarkan pada gambar 1.2 tersebut, maka dapatlah dijelaskan bahwa aktivitas para relawan baik individual maupun kelompok dimasyarakat pada awalnya ternyata memiliki peran yang sangat signifikan di dalam proses perkembangan profesi pekerjaan sosial di masyarakat, hal itu dibuktikan dengan adanya suatu kenyataan dimana terdapat kegiatan-kegiatan kerelawan (*volunteer*) dari individu-individu atau kelompok-kelompok individu di tengah-tengah masyarakat yang berubah menjadi aktivitas-aktivitas yang termasuk dalam kategori profesi pekerjaan sosial, contohnya bagaimana sejarah perkembangan profesi pekerjaan sosial medis di Inggris dan Amerika Serikat. Namun suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri adalah bahwa masih banyak juga di masyarakat aktivitas-aktivitas individu ataupun kelompok yang tetap dilakukan tetapi masuk dalam kategori aktivitas kerelawanan (*volunteerism*).

Suatu profesi dikatakan profesional apabila memiliki bidang keahlian yang ditempuh melalui jenjang akademik baik di sekolah maupun di Perguruan Tinggi, sebagaimana dikemukakan Budhy *et. al.* (2010) sebagai berikut : Pekerjaan sosial dikatakan sebagai sebuah bidang keahlian atau profesi apabila memiliki landasan keilmuan dan seni dalam praktik yang diselenggarakan di sebuah Perguruan Tinggi, sehingga berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan sosial berbeda dengan kegiatan atau aktivitas sosial atau *charity* yang dapat dilaksanakan oleh siapapun dan dimanapun dia memiliki antusiasme untuk membantu orang lain yang sedang memiliki problema sosial dan sejenisnya.

1.1.5 Rangkuman

Pekerjaan sosial merupakan profesi pelayanan sosial di masyarakat yang memiliki tujuan meningkatkan keberfungsian sosial baik pada individu-individu maupun pada kelompok-kelompok yang ditekankan

Tugas 3. Saudara jelaskan tantangan profesi pekerjaan sosial medis.

No	Aspek yang Dinilai	Skor			Keterangan Skor
		0	1	2	
1.	Dapat menyebutkan berbagai macam tantangan pekerjaan sosial medis.				Skor 0 = tidak melakukan Skor 1 = melakukan tetapi kurang sempurna. Skor 2 = melakukan dengan baik
2.	Dapat menjelaskan berbagai macam tantangan pekerjaan sosial medis.				
3.	Dapat menyebutkan berbagai macam solusi dalam upaya mengatasi tantangan pekerjaan sosial medis,				
4.	Dapat menjelaskan berbagai macam solusi dalam upaya mengatasi tantangan pekerjaan sosial medis,				
Skor Total					

$\% \text{ rata-rata skills} = \text{Skor total} / 10 \times 100\%$

Jember,.....

Mahasiswa,

Dosen,

(.....)

(.....)

Standar Kompetensi/Tujuan Umum :

Mahasiswa mampu memahami konsep dan perkembangan paradigma baru dunia kesehatan dan pentingnya kehadiran satu disiplin ilmu baru yang berupaya mengatasi problema psikososial orang sakit baik diranah Rumah Sakit atau pusat layanan kesehatan lainnya, diranah keluarga maupun diranah masyarakat pada umumnya.

Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :

- 1) Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami paradigma baru dunia kesehatan,
- 2) Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami problema psikososial pasien/klien,
- 3) Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami pentingnya profesi pekerjaan sosial medis dalam layanan kesehatan,
- 4) Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami keterkaitan profesi pekerjaan sosial medis dengan pelayanan paliatif,
- 5) Mahasiswa dapat menganalisis keterkaitan antara paradigma baru dunia kesehatan, problema psikososial dan profesi pekerja sosial medis dan pelayanan paliatif di tanah air,

5.1 Dasar Teori

5.1.1 Pendahuluan

Dunia kesehatan saat ini telah menunjukkan adanya berkembangnya paradigma baru baik pada aspek preventif, aspek kuratif maupun aspek rehabilitatif yang tidak lagi hanya fokus pada aspek fisik dan psikologis semata-mata ketika berbicara pelayanan kesehatan baik di ranah Rumah Sakit, Puskesmas maupun pada pusat layanan kesehatan lainnya, tetapi aspek psikososial maupun sosial ekonomi pasien yang sangat berpengaruh secara signifikan terhadap upaya penyembuhan pasien baik yang sedang menjalani perawatan di Rumah Sakit (baik rawat inap maupun rawat jalan), di ranah-ranah rumah tangga maupun di ranah-ranah masyarakat secara luas yang menjadi konsen utama dunia kesehatan saat ini dan dimasa yang akan datang. Satu contoh konkrit bagaimana aspek medis dikombinasikan dengan aspek non-medis

Tugas 3. Saudara jelaskan dan identifikasi pentingnya profesi pekerjaan sosial medis dalam layanan kesehatan,

No	Aspek yang Dinilai	Skor			Keterangan Skor
		0	1	2	
1.	Menjelaskan pentingnya profesi pekerjaan sosial medis dalam layanan kesehatan.				Skor 0 = tidak melakukan Skor 1 = melakukan tetapi kurang sempurna. Skor 2 = melakukan dengan baik
2.	Mengidentifikasi pentingnya profesi pekerjaan sosial medis dalam layanan kesehatan.				
Skor Total					

% rata-rata *skills* = Skor total/10 x 100%

Jember,

Mahasiswa,

Dosen,

(.....)

(.....)

Standar Kompetensi/Tujuan Umum :

Mahasiswa mampu memahami definisi pekerjaan sosial medis, peran pekerja sosial medis di layanan kesehatan, juga dibahas tentang perkembangan awal pekerjaan sosial medis diberbagai negara maju.

Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :

- 1) Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami definisi pekerjaan sosial medis.
- 2) Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami pentingnya peran pekerjaan sosial medis di layanan-layanan kesehatan di tanah air.
- 3) Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan awal dan tugas pekerjaan sosial medis diberbagai negara maju.
- 4) Mahasiswa dapat menganalisis perkembangan awal dan tugas pekerjaan sosial medis diberbagai negara maju.

6.1 Dasar Teori

6.1.1 Pendahuluan :

Seorang pasien yang sedang dalam perawatan di sebuah layanan kesehatan baik di Rumah Sakit atau Puskesmas atau layanan publik yang bersifat formal lainnya baik itu milik pemerintah, swasta ataupun badan usaha milik negara (BUMN) tentu membutuhkan bukan saja sentuhan layanan medis yang bersifat biofisik, tetapi yang juga tidak kalah pentingnya adalah kebutuhan pelayanan yang terkait dengan faktor psikososial, budaya, emosional, ekonomi dan lain sebagainya.

Adapun alasan konkrit yang mendasari diperlukannya keempat jenis layanan tersebut adalah bahwa berdasarkan pada fakta dan fenomena di lapangan menunjukkan bahwa ketika seseorang sakit dan menjalani perawatan di Rumah Sakit maka dia sebetulnya bukan hanya secara *physically* saja yang sakit, tetapi sudah merambah ke ranah-ranah sosiopsikologis dari diri pasien tersebut yang meliputi ke empat faktor tersebut. Misalnya dalam banyak kasus bisa saja seorang pasien dengan sakitnya itu dia tidak bisa lagi berinteraksi sosial atau berkomunikasi dengan normal dengan lingkungan sosialnya secara maksimal contohnya pada pasien dengan penyakit TBC atau kusta atau HIV/AIDS atau Covid-

Standar Kompetensi/ Tujuan Umum :

Mahasiswa mampu memahami tujuan pekerjaan sosial dan pelaksanaan intervensi pekerja sosial medis dalam proses penanganan problema psikososial yang dihadapi pasien.

Kompetensi Dasar/Tujuan Khusus :

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tujuan pekerjaan sosial secara makro.
2. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan intervensi sosial yang harus dilakukan pekerja sosial medis terhadap individu, keluarga dan masyarakat.
3. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan proses penanganan problema psikososial pasien.

7.1 Dasar Teori

7.1.1 Pendahuluan

Setiap profesi tentu memiliki berbagai macam tujuan dan berbagai bentuk intervensi yang akan dilaksanakan terhadap setiap obyek yang menjadi perhatiannya nantinya, demikian pula halnya dengan profesi pekerja sosial medis tentu memiliki berbagai bentuk tujuan yang ingin dicapai, serta sekaligus jenis intervensi apakah yang akan dilakukan terhadap obyek nantinya.

7.1.2 Tujuan Pekerjaan Sosial Medis

Individu yang berprofesi sebagai pekerja sosial medis dalam melakukan prakteknya sehari-hari tentu memiliki sebuah tanggung jawab profesionalisme serta sekaligus memiliki tujuan profesi yang sudah struktur yakni bagaimana dan upaya apakah yang harus dilakukan dalam usaha memperbaiki situasi dan kondisi kejiwaan pasien dan sekaligus lingkungan sosial pasien, sehingga pasien tersebut pada akhirnya diharapkan memiliki kemampuan untuk segera memiliki upaya untuk segera mencari solusi terhadap problema-problema psikososial yang sering mereka hadapi dengan memaksimalkan semua potensi diri yang mereka miliki selama ini, dimana hal itu tentunya harus sesuai dengan